

| 20
21



JURNAL AHLI MUDA
INDONESIA

ISSN (p) : 2722-4414
ISSN (e) : 2722-4406

Vol. 2 No. 2

AKN PUTRA SANG FAJAR
BLITAR

JURNAL AHLI MUDA
INDONESIA

Jurnal hasil penelitian terapan yang di
diterbitkan oleh Akademi Komunitas Negeri
Putra Sang Fajar Blitar



Jl. dr. Sutomo No. 29 Kota Blitar
Telp./Fax : (0342) 0342-814644
E-Mail : jami@akb.ac.id

Title: Analisa Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Calon Mahasiswa Dalam Memilih Akademi Komunitas	105-120
Authors: Nunuk Latifah, Adiguna Sasama Wahyu Utama, Hindra Kurniawan	
<hr/>	
Title: Implementasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat Melalui Program BPJS Kesehatan	121-136
Authors: Hasrillah, Yaqub Cikusin, Hayat	
<hr/>	
Title: Forensik Digital Sistem Informasi Berbasis Web	137-149
Authors: Andria, Sekreningsih Nita	
<hr/>	
Title: Pembuatan Media Interaktif Alur Proses Pengolahan Kelapa Sawit Menjadi CPO	150-165
Authors: Andri Nofiar.Am, Fenty Kurnia Oktorina	
<hr/>	
Title: Inovasi Bisnis Digital di Tengah Pandemi Covid-19	166-177
Authors: Yuliana	
<hr/>	
Title: Strategi Pengembangan Bisnis dengan Pendekatan Business Model Canvas Pada CV Ganteng Revolution	178-185
Authors: Lukluk Mukhoyaroh, Y. Anton Nugroho	
<hr/>	
Title: Perbandingan Metode Arima dan Sarima Dalam Peramalan Penjualan Kelapa	186-198
Authors: Sara Septiana Aruan, Yohanes Anton Nugroho	
<hr/>	
Title: Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis E-Commerce dengan Menggunakan Metode Waterfall Pada KWT Rahayu Jurug	199-214
Authors: Rudi Antoro, Yohanes Anton Nugroho	
<hr/>	
Title: Pengaruh Produksi Kebun Petani Kelapa Sawit Rakyat Terhadap Kesejahteraan	215-226
Authors: Heri Setyawan, Koko Setiawan, Nurlaila Fatmawati	
<hr/>	
Title: Analisis Peramalan Permintaan Produk Minuman Herbal dengan Metode Arima pada CV. Gentong Mas	227-223
Authors: Nanda Nurfadilah, Yohanes Anton	

JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia

ISSN 2722-4406(p)/2722-4414(e)

DOI Number 10.46510

Published by Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar

Address Jalan dr. Sutomo No. 29 Kota Blitar

Website <https://journal.akb.ac.id/index.php/jami>

Email jami@akb.ac.id



ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT CALON MAHASISWA DALAM MEMILIH AKADEMI KOMUNITAS (Studi kasus Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar)

Nunuk Latifah¹, Adiguna Sasama Wahyu Utama², Hindra Kurniawan³

¹Program Studi Administrasi Server dan Jaringan Komputer kekhususan Administrasi Perkantoran, AKN Putra Sang Fajar Blitar
^{2,3} Program Studi Pengolahan Hasil Ternak Unggas, AKN Putra Sang Fajar Blitar
e-mail : nunuklatifah76@akb.ac.id¹;
adigunautama@akb.ac.id²;
hindrakurniawan@akb.ac.id³

Penulis Korespondensi: Adiguna Sasama Wahyu Utama
Program Studi : Pengolahan Hasil Ternak Unggas
e-mail : adigunautama@akb.ac.id

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima 4 Mei 2021
Revisi 17 Juni 2021
Diterima 17 Juni 2021
Tersedia Online 31
Desember 2021

Kata kunci :

Analisis Faktor, Minat, Calon Mahasiswa, Pendidikan Tinggi, Akademi Komunitas

A B S T R A K

Objektif. Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar (AKB) adalah salah satu perguruan tinggi negeri vokasi berbentuk akademi komunitas. AKB masih mengalami kendala terkait jumlah mahasiswa. Kegiatan promosi telah dilakukan untuk memperkenalkan AKB pada masyarakat, namun jumlah mahasiswa baru belum memuaskan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui lebih jauh minat calon mahasiswa untuk melanjutkan studi ke pendidikan tinggi, jenis pendidikan tinggi yang diminati, serta beberapa variabel lain yang mempengaruhi minat calon mahasiswa di wilayah Kota dan Kabupaten Blitar untuk melanjutkan studi ke pendidikan tinggi, khususnya ke AKB.

Material and Metode. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan kegiatan survei secara daring selama 2 bulan. Subjek penelitian adalah minat siswa-siswi SMA/SMK/Sederajat untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi, sedangkan objek penelitian adalah 100 orang siswa-siswi SMA/SMK/Paket C/Sederajat yang ada di wilayah Kota dan Kabupaten Blitar. Kuesioner dalam bentuk *google form* disebarkan melalui aplikasi *Whatsapp* ke guru BP dan/atau langsung ke siswa serta media sosial lainnya.

Hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat responden di wilayah Kota dan Kabupaten Blitar untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi adalah cukup besar, yaitu pada skala 4,18 dari 5,00, namun minat untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi vokasi jenjang D1-D3 terbilang rendah dan hasil survei menunjukkan bahwa responden menginginkan jenjang D4/S1. Responden mendapatkan informasi mengenai AKB dari guru BP/Sekolah dan sosial media serta memutuskan pilihan jurusan lebih berdasarkan keputusan diri sendiri dan sedikit dipengaruhi masukan guru BP dan orang tua. Keberadaan beasiswa merupakan faktor yang mendorong minat untuk melanjutkan pendidikan ke AKB walaupun tidak terlalu signifikan. Ketersediaan kelas transfer dan bangunan kampus baru serta fasilitasnya tidak begitu membuat calon mahasiswa baru berminat untuk melanjutkan kuliah ke AKB.

Kesimpulan. Minat responden untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi cukup besar namun AKB belum mampu memfasilitasi minat responden

sehingga responden tidak terlalu berminat melanjutkan Pendidikan tinggi ke AKB.

ARTICLE INFO

Artikel History:

Received 4th May 2021
 Revision 17th June 2021
 Accepted 17th June 2021
 Available Online 31st
 December 2021

Keywords :

Factor Analysis, Interest,
 Prospective Student, Higher
 Education. Community
 College

ABSTRACT

Objective. Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar (AKB) is one of the state vocational community college. Even though promotional activities have been carried out, AKB is still experiencing problems related to the number of students. The number of new students' acceptance has not been satisfactory. Based on the reasons above, this study intends to find out more about the interest of prospective students to continue their studies to higher education, the types of higher education they are interested in, as well as several other variables that affect the interest of prospective students in the City and Regency of Blitar Regency areas to continue their studies to higher education. Especially to AKB.

Materials and Methods. This research is quantitative research by conducting online survey activities. The research subjects were senior high school/equivalent students' interest in higher education. At the same time, the object of study was senior high school/equivalent students' equal students in the city and region of Blitar. Questionnaires in the form of google Forms are distributed via the Whatsapp application to counseling teachers and directly to students and other social media.

Results. The results showed that respondents' interest in pursuing higher education was significant. However, the appeal to pursue vocational higher education at the D1-D3 level is low, and the survey results indicate that the respondents want the D4 / S1 level. Respondents get information about AKB from counseling teachers/school and social media and decide on majors based more on their own decisions and slightly influenced by input from counseling teachers and parents. The existence of scholarships is a factor that encourages interest in continuing education to AKB. However, it is not very significant. On the other hand, the availability of transfer classes and new campus building facilities does not make prospective students interested in continuing their studies at AKB.

Conclusion. Respondents' interest in continuing higher education is quite significant, but unfortunately, no higher education institutions in Blitar can facilitate respondents' claims. Therefore promotional activities carried out by AKB cannot be effective because AKB does not offer programs that follow the students' interests.

1. PENDAHULUAN

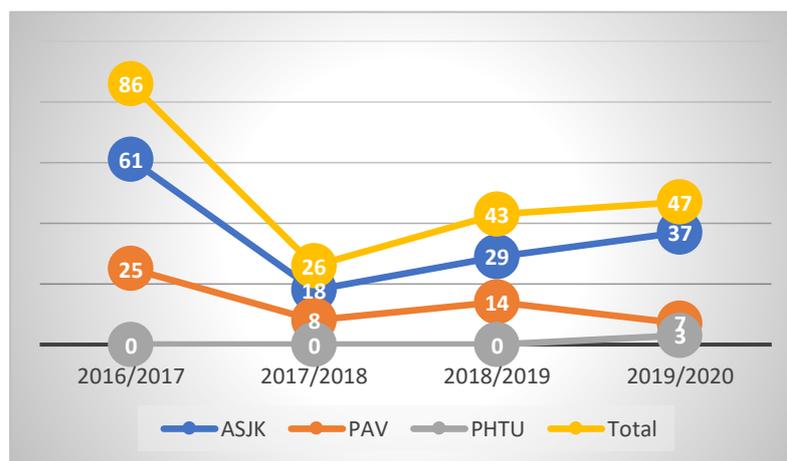
Pendidikan merupakan kebutuhan dasar seseorang menjadi manusia seutuhnya bidang jasmani dan rohani ke arah kedewasaan (Purwanto dalam Saputra dan Fahmi, 2019). Sementara menurut Undang-Undang RI No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Peningkatan kualitas hidup manusia ini telah menjadi salah satu tujuan pembangunan nasional yang menjadi prioritas pemerintahan saat ini. Salah satu prioritas pendidikan yang

digalakkan pemerintah, yaitu pengembangan pendidikan vokasi dengan harapan untuk dapat menyiapkan calon tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan berdaya saing.

Sebagai bagian dari usaha untuk memberikan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat, pemerintah mendirikan satu jenis perguruan tinggi vokasi yang disebut akademi komunitas. Akademi komunitas merupakan bentuk perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus. Hingga saat ini terdapat lima akademi komunitas negeri di Indonesia yang menjalankan program diploma dua (D2), salah satunya Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar (AKB).

AKB memiliki tiga program studi yaitu Program Studi Administrasi server dan Jaringan Komputer (ASJK), Program Studi Penyuntingan Audio dan Video (PAV), dan Program Studi Pengolahan Hasil ternak Unggas (PHTU) dengan jumlah mahasiswa dalam 4 tahun terakhir sebagai berikut:



Sumber : Bagian Akademik, 2021

Gambar 1. Jumlah mahasiswa AKB menurut program studi tahun 2016-2020

Sebagaimana dapat dilihat pada tabel, dalam keberjalanannya AKB masih mengalami kendala, khususnya terkait jumlah mahasiswa. Hal ini kemungkinan dikarenakan oleh kecenderungan calon mahasiswa memilih pendidikan tinggi dengan jenjang D3 atau D4/S1 ataupun pendekatan informasi serta promosi yang kurang efektif.

Upaya untuk meningkatkan jumlah peminat lulusan SMA/SMK/MA/Paket C dan masyarakat untuk memilih AKB ditunjang oleh peningkatan kegiatan bagian Humas dan Promosi. Kegiatan ini meliputi sosialisasi dan kerjasama dengan SMA/SMK/MA/Paket C, instansi pemerintah, kelompok masyarakat, hingga UMKM lokal sehingga diharapkan AKB semakin dikenal oleh masyarakat dan dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Kegiatan Humas dan Promosi sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Institusi SMA/SMK/Sederajat yang Sudah Menjalin Relasi dengan AKB

No.	Nama Sekolah	Alamat	Perkiraan Jumlah Siswa
1	SMAN 1 Ponggok	Gembongan, Ponggok, Bendorejo, Gembongan, Kec. Ponggok, Blitar	312
2	SMKN 1 Nglegok	Jl. Raya Penataran No.1, Nglegok 1, Nglegok, Blitar, Jawa Timur 66181	553
3	SMKN 1 Kademangan	Jl. Sadewo No 1 Kademangan Blitar	650

4	SMKN 2 Blitar	Jl Tanjung No 111 Kota Blitar	476
5	SMK PGRI Wlingi	Jl. Panglima Sudirman No 86, Kec. Wlingi, Kab. Blitar	~300
6	MAN KOTA BLITAR	Jl. Jati No. 78, Sukorejo, Kota Blitar	325
7	SMAN 1 Kademangan	Jl. Kresna 29 Kademangan	274
8	SMKN 1 Blitar	Jl. Kenari 30, Plosokerep, Kec. Sananwetan, Kota Blitar	840
9	SMK PGRI 4 Blitar	Jl. Kalimantan No.111, Sananwetan, Kec.Sananwetan, Kota Blitar	52
10	SMKS Islam kanigoro	Satreyan, Kec. Kanigoro, Blitar, Jawa Timur 66171	~100
11	SMK Islam Assalam Jambewangi	Jl. Raya Jambewang, Kec. Selopuro, Kab. Blitar	118
12	SMK YP 17 Selorejo	Jl. Raya No.48, Selorejo, Kec. Selorejo, Blitar, Jawa Timur 66192	91
13	SMAN 1 GARUM	Bence, Kec. Garum, Blitar, Jawa Timur 66182	~300
14	MAS Islam Assalam Jambewangi	Jl. Raya Jambewangi, Dusun Jambewangi Kraj, Jambewangi, Kec. Selopuro, Blitar, Jawa Timur 66184	~150
15	SMAN 4 Kota Blitar	Jl. Melati No.49 Kota Blitar	350
16	SMKN 1 Udanawu	Jl. Raya Slemanan Udanawu Blitar, Slemanan, Kec. Udanawu Kab. Blitar	~800
17	PKBM Usaha Mandiri Kademangan	Jalan Kresna No. 2, Kademangan, Blitar, Jawa Timur	50
18	PKBM Rasio Blitar	Jl. Joko Kandung Gg. I, Blitar, Kec. Sukorejo, Kota Blitar, Jawa Timur 67126	~350
19	PKBM Bahtera Dua Blitar	Jl. Lekso No.18, Pakunden, Kec. Sukorejo, Kota Blitar, Jawa Timur 67122	~50
20	PKBM Tunas Pertiwi Blitar	Jl. Ciliwung No.304, Tanggung, Kec. Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66115	~30
21	PKBM Tunas Pratama	Perum GKR, Jl. Natuna No.3, RT.03/RW.16, Sananwetan, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur 66137	~50

Sumber : Bagian Humas dan Promosi AKB, 2021

Tabel 2. IDUKA dan Instansi Pemerintah yang Sudah Menjalin Relasi dengan AKB

NO	NAMA INDUSTRI	JENIS	ALAMAT
1	Astro Blitar TV	PT	Jl. Raya Bendosewu 25-27, Bendosewu, Talun, Blitar, East Java 66183
2	Teratai Printing	Perseorangan	Jl. Terate No.5, Kepanjen Kidul, Kec. Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66117
3	Tara Chicken	Perseorangan	Karangsono, Siraman, Kec. Kesamben, Blitar, Jawa Timur 66191
4	Matahati Creative	CV	Jl. Bengawan Solo Gg. 5 No.10, Pakunden, Kec. Sukorejo, Kota Blitar, Jawa Timur 67122
5	Koperasi Putra Blitar	Koperasi	Dusun Dadaplangu, Kec. Ponggok, Kab. Blitar, Jawa Timur 66153
6	UD Diana	Perseorangan	Dsn. Ngemplak, Rt/Rw 02, RT.04, Ngemplak, Bagelenan, Kec. Srengat, Blitar, Jawa Timur 66152
7	PT. Jatinom Indah Farm	PT	Desa Jatinom, RT.03/RW.01, Jatinom, Kec. Kanigoro, Blitar, Jawa Timur 66171
8	Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Blitar	Instansi Pemerintah	Jl. Cokroaminoto No.22, Kepanjen Lor, Kec. Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66117
9	Dinas PTSP Kota Blitar	Instansi Pemerintah	Jl. Jawa No.64 b, Sananwetan, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur 66117

Sumber : Bagian Humas dan Promosi AKB, 2021

Meskipun kegiatan promosi telah dilakukan secara terstruktur, terencana, dan masif, namun kenyataannya jumlah penerimaan mahasiswa baru di AKB belum menunjukkan perubahan signifikan. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh dosenpun telah banyak meneliti tentang aspek yang mempengaruhi minat calon mahasiswa, namun sampai saat ini belum banyak memberikan perubahan jumlah peminat dan menemukan strategi promosi yang tepat untuk mendapatkan mahasiswa.

Berdasarkan alasan di atas maka penelitian ini diambil untuk mengetahui lebih jauh minat calon mahasiswa untuk melanjutkan studi ke pendidikan tinggi, jenis pendidikan tinggi yang diminati, serta beberapa variabel lain yang mempengaruhi minat calon mahasiswa di wilayah Kota dan Kabupaten Blitar untuk melanjutkan studi ke pendidikan tinggi, khususnya AKB. Dengan demikian diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai dasar penyusunan strategi penyebaran informasi dan promosi untuk akademi komunitas, khususnya AKB, pada masa yang akan datang.

2. MATERIAL DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan kegiatan survey secara daring. Subjek penelitian adalah minat siswa-siswi SMA/SMK/Sederajat untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi, sedangkan objek penelitian adalah siswa - siswi SMA/SMK/Paket C/Sederajat yang ada di wilayah Kota dan Kabupaten Blitar. Selama 1 bulan masa survey didapatkan jumlah responden sebanyak 105 orang yang terdiri dari siswa - siswi SMA/SMK/Paket C/Sederajat. Kuesioner dibuat dalam bentuk *google form* yang disebarakan melalui aplikasi *Whatsapp* ke guru COUNSELING dan/atau langsung ke siswa serta media sosial lainnya. Responden dapat mengakses kuesioner penelitian melalui tautan yang telah dibuat oleh peneliti. Data yang masuk kemudian dianalisa dengan rata-rata geometrik dan Analisa Faktor. Pada penelitian kuantitatif, teori atau paradigma teori digunakan untuk menemukan masalah penelitian, menemukan hipotesis, konsep, metodologi dan menemukan alat analisa data (Bungin, B dalam Malik, A.D, 2017). Kelebihan dari kuantitatif adalah dapat menjadi alat ukur dalam menguji dugaan atau hipotesis dari kualitatif, serta memberikan justifikasi signifikan terhadap temuan penelitian berdasarkan uji statistik (Chambali, M., 2010) mengenai minat calon mahasiswa untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi di AKB.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil penelitian, peneliti menyajikan data dan informasi karakteristik responden serta hasil analisis minat untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi, pengaruh informasi, serta beasiswa terhadap minat calon mahasiswa untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi.

3.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, domisili, dan jenis pendidikan menengah terakhir yang diikuti seperti yang disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	40	38,2
Perempuan	65	61,9
Domisili		
Kota Blitar	49	46,7
Kabupaten Blitar	50	47,7
Lainnya	6	5,7

Jenis Pendidikan Menengah		
SMA	39	37,1
SMK	55	52,4
MA	3	2,9
Paket C	2	1,9
Lainnya (Selain di Atas)	6	5,7

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 3. mengenai distribusi frekuensi karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan perempuan yaitu sebanyak 65 orang (61,9%), sebagian besar berdomisili di Kota/Kab. Blitar (94,3%) sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan menengah sebagian besar responden (52,4%) berasal dari SMK.

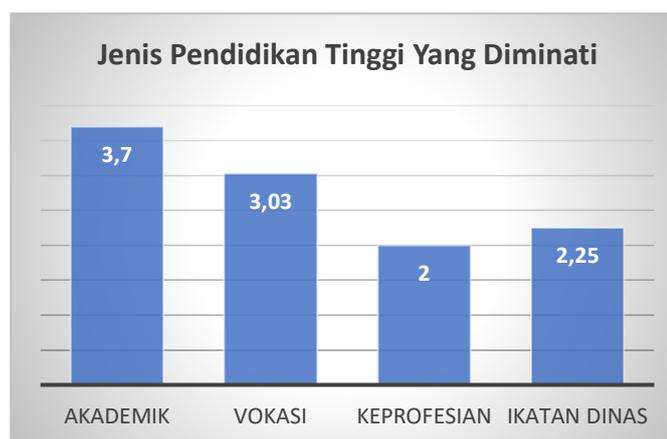
3.2 Analisis Minat Calon Mahasiswa Terhadap Pendidikan Tinggi

3.2.1 Minat Untuk Melanjutkan ke Pendidikan Tinggi

Dari hasil survey peneliti dapat melihat bahwa minat responden untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi adalah tinggi dengan skor rata-rata geometrik sebesar 4,18 dari skala 5. Hal ini menunjukkan bahwa sudah ada kesadaran pada sebagian besar responden bahwa pendidikan tinggi adalah penting.

3.2.2 Jenis Pendidikan Tinggi yang Diminati

Pendidikan Tinggi yang dimaksud dalam penelitian ini dibagi menjadi pendidikan tinggi akademik, pendidikan tinggi vokasi, pendidikan tinggi keprofesian, dan pendidikan tinggi dengan ikatan dinas. Dari hasil survey peneliti dapat melihat bahwa pendidikan tinggi akademik masih menjadi favorit dengan skor rata-rata geometrik 3,7 dari skala 5, dibandingkan dengan perguruan tinggi vokasi yang mendapat skor rata-rata geometrik 3,03.



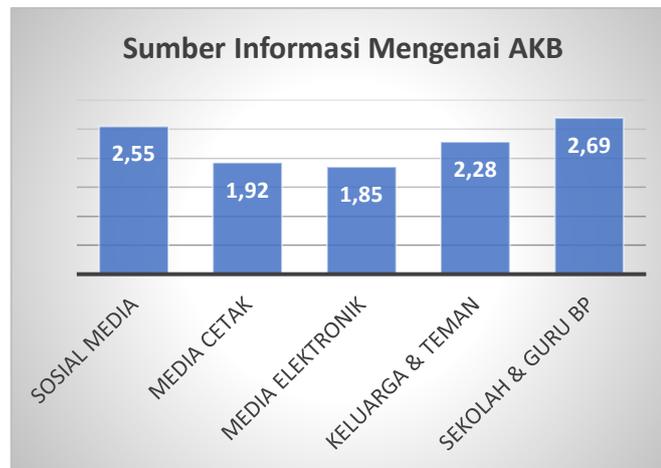
Gambar 2. Jenis Pendidikan tinggi yang diminati

Temuan ini sedikit mengejutkan karena mayoritas responden berasal dari SMK yang merupakan bagian pendidikan vokasi. Hal ini menunjukkan bahwa promosi pendidikan tinggi vokasi di level SMK masih kurang.

3.2.3 Informasi Mengenai AKB

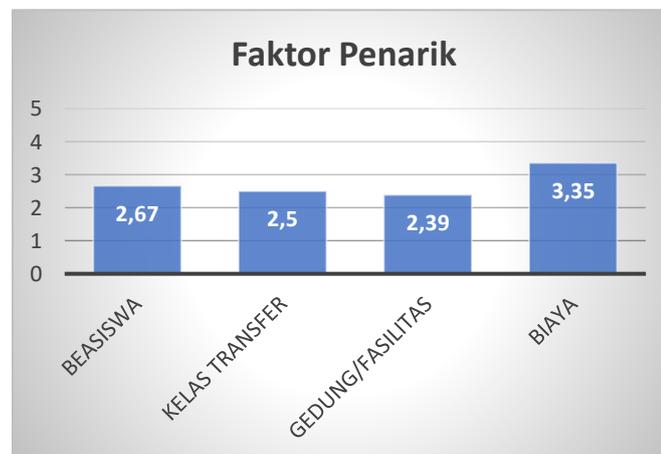
Dari hasil penyebaran angket diketahui bahwa sumber informasi yang diperoleh siswa terkait AKB dari sekolah dan guru COUNSELING di urutan pertama, diikuti media sosial dan yang paling kecil dari media elektronik. Hal ini dikarenakan bahwa peran COUNSELING/BK dalam memberikan informasi terkait Perguruan tinggi dan mengarahkan siswa dalam

melanjutkan studi sangat besar, terlebih dengan kondisi pandemi saat ini, sehingga kebanyakan PT hanya menyampaikan informasi melalui brosur dan pamflet yang dititipkan di COUNSELING/BK.



Gambar 3. Sumber informasi yang diterima siswa mengenai AKB

3.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Minat ke AKB



Gambar 4. Faktor yang menjadi daya Tarik siswa memilih Pendidikan Vokasi

Dari keempat faktor yang ditawarkan PT khususnya AKB (Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar) kepada siswa yaitu beasiswa, kelas Kerjasama/kelas transfer dengan Polinema, Fasilitas Gedung dan laboratorium serta biaya ditunjukkan bahwa yang paling banyak dipilih adalah Biaya sebesar 3,35%, Beasiswa sebesar 2,67%, Kelas Transfer 2,5% dan Gedung /Fasilitas sebesar 2,39. Hal ini dikarenakan untuk biaya Pendidikan di AKB terbilang cukup murah atau sebesar UKT hanya sebesar Rp 1.150.000/semester. Urutan kedua karena adanya beasiswa yang ditawarkan di AKB ada 2 jenis yaitu KIP Kuliah dan Warga Kota. Beasiswa memberikan porsi yang perlu diperhatikan karena sampai saat ini Sebagian mahasiswa berada pada kuadran 4 dan dari sisi ekonomi mereka dibawah rata-rata, apalagi dengan kondisi ekonomi yang belum stabil selama pandemi dan pembatasan aktivitas ekonomi oleh pemerintah daerah mengakibatkan pendapatan masyarakat otomatis juga menurun.

3.2.5 Lokasi Perguruan Tinggi yang Diminati



Gambar 5. Lokasi Pendidikan tinggi yang diminati siswa

Lokasi pilihan untuk kuliah siswa SMA/SMK/MA atau sederajat masih banyak yang memilih PT/PTS yang berada di sekitar Jawa Timur, hal ini terbukti dengan besarnya persentase yaitu 3,54 %, dibandingkan kuliah diluar negeri sebesar 2,39%, luar Jawa Timur sebesar 2,24 % dan 2,23% memilih di Kota/Kabupaten Blitar atau tidak keluar dari tempat tinggal mereka. Hal ini dikarenakan siswa masih memiliki mainset bahwa tempat mereka kuliah tidak terlalu jauh dari orang tua, disamping orang tua dapat lebih mudah untuk melakukan pengawasan. Sedangkan keberadaan PTN/PTS di wilayah sekitar mereka mendapat porsi yang sama dengan persentase kuliah di luar Jawa Timur.

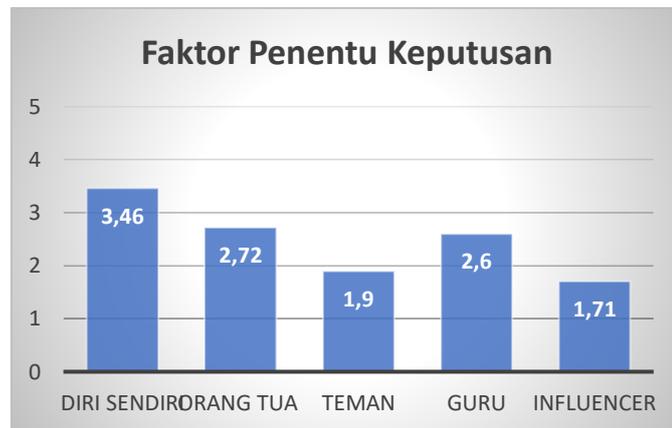
3.2.6 Jenjang Pendidikan Tinggi yang Diminati



Gambar 6. Jenjang Pendidikan tinggi yang diminati

Jenjang Pendidikan tinggi yang lebih diminati oleh siswa sebesar 4,07% memilih D4/S1 dibandingkan D3 sebesar 2,68%, D2 sebesar 2,09% dan D1 sebesar 1,89%. Jenjang D4/S1 memperoleh porsi lebih besar karena faktor prestise dan kebutuhan industry/instansi masih banyak yang membuka lowongan dengan minimal Pendidikan tersebut. Lulusan D4 dianggap lebih tinggi karena secara practical mereka dianggap lebih siap bekerja. Sedangkan untuk lulusan D2 masih dianggap lulusan yang tanggung dibidang skill dan mental mereka disbanding lulusan D3. Hal ini menjadi tantangan terutama bagi Pendidikan Tinggi Vokasi, khususnya jenjang diploma 2, agar bagaimana mencetak lulusannya untuk tidak melamar kerja tapi membuka usaha sendiri atau berwirausaha.

3.2.7 Pengambilan Keputusan Jurusan yang Akan Ditempuh di Pendidikan Tinggi



Gambar 7. Faktor penentu dalam mengambil pilihan PT yang diminati

Faktor yang menjadi pertimbangan dalam menentukan pilihan PT/PTS oleh siswa adalah kemauan atau keinginan pribadi dan orang tua. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket sebesar 3,46% diri sendiri, orang tua 2,72%, guru sebesar 2,6%, teman 1,9% dan influencer 1,71%.

3.3 Analisis Factor

Tabel 4. Keluaran KMO dan Bartlett's test

<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>	.500
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	.000
<i>Approx. Chi-Square</i>	
<i>df</i>	45
<i>Sig.</i>	1.000

Sumber: Data Olahan, 2021

Nilai KMO MSA sebesar 0,500 dan nilai *Bartlett's Test of Sphericity (Sig.)* adalah 1.000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel layak untuk dapat diproses lebih lanjut menggunakan teknis analisis factor.

Tabel 5. *Anti-image Matrices*

	REG R factor score 1 for analysis 1	REGR factor score 2 for analysis 1	REGR factor score 3 for analysis 1	REGR factor score 4 for analysis 1	REGR factor score 5 for analysis 1	REGR factor score 6 for analysis 1	REGR factor score 7 for analysis 1	REGR factor score 8 for analysis 1	REGR factor score 9 for analysis 1	REGR factor score 10 for analysis 1
Anti-image Correlation	1.000 ^a									
REGR factor score 1 for analysis 1		1.000 ^a								
REGR factor score 2 for analysis 1			1.000 ^a							
REGR factor score 3 for analysis 1				1.000 ^a						
REGR factor score 4 for analysis 1					1.000 ^a					

REGR factor score 5 for analysis 1					1.000 ^a				
REGR factor score 6 for analysis 1						1.000 ^a			
REGR factor score 7 for analysis 1							1.000 ^a		
REGR factor score 8 for analysis 1								1.000 ^a	
REGR factor score 9 for analysis 1									1.000 ^a
REGR factor score 10 for analysis 1									

Sumber: Data Olahan, 2021

Anti-image Matrixes berguna untuk mengetahui dan menentukan variable mana saja yang layak pakai dalam analisis faktor. Kode huruf (a) yang artinya tanda untuk *Measure of Sampling Adequacy (MSA)* memiliki nilai $1 > 0,50$ maka variable tersebut layak untuk dilakukan analisis faktor.

Tabel 6. *Communalities*

	Initial	Extraction
REGR factor score 1 for analysis 1	1.000	.235
REGR factor score 2 for analysis 1	1.000	.246
REGR factor score 3 for analysis 1	1.000	.037
REGR factor score 4 for analysis 1	1.000	.398
REGR factor score 5 for analysis 1	1.000	.142
REGR factor score 6 for analysis 1	1.000	.380
REGR factor score 7 for analysis 1	1.000	.649
REGR factor score 8 for analysis 1	1.000	.203
REGR factor score 9 for analysis 1	1.000	.373
REGR factor score 10 for analysis 1	1.000	.336

Sumber: Data Olahan, 2021

Tabel *Communalities* ini menunjukkan nilai *variable* yang diteliti mampu menjelaskan factor atau tidak. Variabel dianggap mampu menjelaskan factor jika nilai *extraction* > 0.50 . Berdasarkan output diatas, diketahui nilai *Extraction* untuk variabel 7 saja yang lebih besar dari 0.50. Variabel 7 ini adalah alasan untuk tetap kuliah dan atau tidak melanjutkan kuliah karena faktor beasiswa.

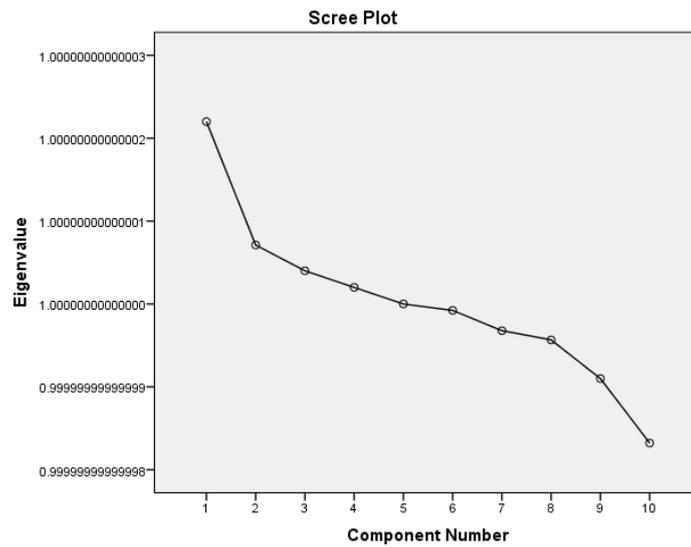
Tabel 7. *Variance Explained*

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.000	10.000	10.000	1.000	10.000	10.000	1.000	10.000	10.000
2	1.000	10.000	20.000	1.000	10.000	20.000	1.000	10.000	20.000

3	1.000	10.000	30.000	1.000	10.000	30.000	1.000	10.000	30.000
4	1.000	10.000	40.000						
5	1.000	10.000	50.000						
6	1.000	10.000	60.000						
7	1.000	10.000	70.000						
8	1.000	10.000	80.000						
9	1.000	10.000	90.000						
10	1.000	10.000	100.000						

Sumber: Data Olahan, 2021

Tabel *Total Variance Explained* menunjukkan nilai masing-masing variable yang dianalisis. Dalam penelitian ini ada 10 variabel yang dianalisis, namun ada 3 faktor yang dapat terbentuk karena mempunyai nilai Eigenvalue 1 yaitu komponen 1, 2 dan 3.



Gambar 8. Scree Plot

Gambar *Scree Plot* ini dapat menunjukkan jumlah faktor yang terbentuk. Caranya dengan melihat nilai titik komponen yang memiliki nilai Eigenvalue 1 dimana ada 3 komponen yang memilikinya.

Tabel 8. *Component Matrix^a*

	Component		
	1	2	3
REGR factor score 1 for analysis 1	-.409	-.225	.131
REGR factor score 2 for analysis 1	.390	.240	-.190
REGR factor score 3 for analysis 1	.190	.004	.031
REGR factor score 4 for analysis 1	-.027	-.499	-.385
REGR factor score 5 for analysis 1	.364	-.070	.069
REGR factor score 6 for analysis 1	.188	.586	.039
REGR factor score 7 for analysis 1	.097	-.322	.733

REGR factor score 8 for analysis 1	-.243	.309	.221
REGR factor score 9 for analysis 1	.472	-.117	.370
REGR factor score 10 for analysis 1	-.430	.287	.263

Sumber: Data Olahan, 2021

Nilai korelasi variable 7 dengan analisis factor 1 sebesar 0,097, negative 0,322 dengan analisis faktor 2 dan 0,733 dengan analisis factor 3.

Tabel 9. *Rotated Component Matrix^a*

	Component		
	1	2	3
REGR factor score 1 for analysis 1	-.473	-.102	.031
REGR factor score 2 for analysis 1	.491	.043	-.047
REGR factor score 3 for analysis 1	.125	.142	-.038
REGR factor score 4 for analysis 1	-.160	-.152	-.591
REGR factor score 5 for analysis 1	.190	.300	-.126
REGR factor score 6 for analysis 1	.461	-.019	.409
REGR factor score 7 for analysis 1	-.409	.679	.146
REGR factor score 8 for analysis 1	-.079	-.083	.436
REGR factor score 9 for analysis 1	.120	.599	-.022
REGR factor score 10 for analysis 1	-.240	-.166	.501

Sumber: Data Olahan, 2021

Untuk memastikan suatu variable dalam kelompok factor mana, maka dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi terbesar antara variable dengan factor (component) yang terbentuk. Cara membaca hasil analisis factor model rotasi, dapat mengikuti penjelasan sbb:

1. Bukti fisik. Nilai korelasi variable ini dengan factor 1 = -0.473, factor 2 = -0.102 dan factor 3 = 0.031, karena nilai korelasi factor 3 > factor 1 dan 2 maka variable bukti fisik termasuk kelompok factor 3
2. Pilihan prodi. Nilai korelasi variable ini dengan factor 1 = 0.491, factor 2 = 0.043 dan factor 3 = -0.047, karena nilai korelasi factor 1 > factor 2 dan 3 maka variable pilihan prodi termasuk kelompok factor 1
3. Lokasi PT. Nilai korelasi variable ini dengan factor 1 = 0.125, factor 2 = 0.142 dan factor 3 = -0.038, karena nilai korelasi factor 2 > factor 1 dan 3 maka variable lokasi PT termasuk kelompok factor 2
4. Jenjang Pendidikan. Nilai korelasi variable ini dengan factor 1 = -0.160, factor 2 = -0.152 dan factor 3 = -0.591, karena nilai korelasi semua factor negatif maka variable jenjang Pendidikan tidak termasuk kelompok analisis factor.
5. Referensi. Nilai korelasi variable ini dengan factor 1 = 0.190, factor 2 = 0.300 dan factor 3 = -0.126, karena nilai korelasi factor 3 > factor 1 dan 2 maka variable referensi termasuk kelompok factor 2.

6. Media promosi. Nilai korelasi variable ini dengan factor 1 = 0.461, factor 2 = -0.019 dan factor 3 = 0.409, karena nilai korelasi factor 1 > factor 2 dan 3 maka variable media promosi termasuk kelompok factor 1
7. Alasan tidak lanjut kuliah. Nilai korelasi variable ini dengan factor 1 = -0.409, factor 2 = 0.679 dan factor 3 = 0.146, karena nilai korelasi factor 2 > factor 1 dan 3 maka variable alasan tidak lanjut kuliah termasuk kelompok factor 2.
8. Pilihan PT di luar propinsi dan LN. Nilai korelasi variable ini dengan factor 1 = -0.079, factor 2 = -0.083 dan factor 3 = 0.436, karena nilai korelasi factor 3 > factor 1 dan 2 maka variable Pilihan PT di luar propinsi dan LN termasuk kelompok factor 3
9. Keputusan untuk memilih sendiri PT. Nilai korelasi variable ini dengan factor 1 = 0.120, factor 2 = 0.599 dan factor 3 = -0.022, karena nilai korelasi factor 2 > factor 1 dan 3 maka variable Keputusan untuk memilih sendiri PT termasuk kelompok factor 2.
10. Peran sekolah dan COUNSELING. Nilai korelasi variable ini dengan factor 1 = -0.240, factor 2 = -0.166 dan factor 3 = 0.501, karena nilai korelasi factor 3 > factor 1 dan 2 maka variable peran sekolah dan COUNSELING termasuk kelompok factor 3

Tabel 10. *Component Transformation Matrix*

Component	1	2	3
1	.708	.635	-.308
2	.586	-.285	.759
3	-.394	.718	.574

Sumber: Data Olahan, 2021

Component Transformation Matrix menunjukkan bahwa pada component 1 nilai korelasi adalah sebesar $0.708 > 0.5$, component 2 nilai korelasinya sebesar $-0.285 < 0.5$ dan component 3 memiliki nilai korelasi sebesar $0.574 > 0.5$. Karena nilai korelasi memiliki 2 component > 0.5 maka hanya 3 faktor saja yang terbentuk dapat merangkum ke sepuluh variable yang dianalisis, yaitu media promosi yang digunakan, keinginan memilih PT karena keputusan sendiri dan peran sekolah dalam hal ini Guru BP sebagai sumber informasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dan memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Mayoritas responden menilai bahwa melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi adalah penting. Oleh karena itu perlu adanya peran pemerintah, sekolah dan orang tua untuk memotivasi siswa untuk memperoleh Pendidikan yang lebih tinggi.
- 2) Pendidikan tinggi vokasi masih kurang diminati, bahkan oleh responden yang mayoritas merupakan peserta didik vokasi. Oleh karena itu perlu adanya penyesuaian kurikulum dari Pendidikan tinggi vokasi yang menfokuskan kepada peningkatan softskill, hardskill dan mainset siswa untuk memilih Pendidikan vokasi.
- 3) Informasi mengenai AKB banyak didapatkan melalui guru COUNSELING dan sekolah serta media sosial, sementara paling sedikit melalui media elektronik dan media cetak. Oleh karena itu perlu adanya perubahan strategi dalam promosi melalui media social. Apalagi saat ini dengan kondisi new normal, masyarakat mau tak mau harus melek teknologi dan dapat menggunakan media social dengan bijak.
- 4) Walaupun hampir semua responden berasal dari wilayah Kota dan Kabupaten Blitar, akan tetapi minat untuk melanjutkan ke jenjang D4/S1 termasuk sangat tinggi sementara minat ke D1, D2, hingga D3 terbilang rendah. Oleh karena itu sebaiknya pembuat kebijakan mulai

mempertimbangkan untuk membuka jenjang pendidika sesuai dengan minat calon peserta didik.

- 5) Berdasarkan analisis faktor untuk komponen pertama yang mempengaruhi minat adalah Keinginan untuk memilih PT, lokasi PT dan sumber informasi yang diperoleh sebelum memutuskan untuk mendaftar. Sedangkan komponen kedua adalah pilihan untuk kuliah di daerah sendiri, referensi informasi dan alasan untuk lanjut kuliah atau tidak serta untuk komponen ketiga adalah bukti fisik dan peran sekolah terutama guru BP dalam memberikan informasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis didukung oleh unit Penyusun Informasi dan Publikasi Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar. Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta. *Pend. Seni Musik-S1*, 5(3). Diakses tanggal 2 Februari 2021. <https://core.ac.uk/download/pdf/78032975.pdf>
- Chambali, M., 2010, Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk Melalui Agen Bank Syariah, IAIN Walisongo, Semarang. <http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/121/jtptiain-gdl-mochchamba-6006-1-skripsi-p.pdf>.
- Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra. 2011. *Service, Quality and Satisfaction* (ed 3). Yogyakarta. Andi Offset.
- .Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2012. *Akademi Komunitas*. Jakarta: Lokakarya Pengembangan Akademi Komunitas di Hotel Aston Marina
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2013. *Panduan Kurikulum Akademi Komunitas*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djati, S. P.,& Darmawan D. 2004.Pengaruh Kesan Kualitas Layanan, Harga dan Kepuasan Mahasiswa PTS Terhadap Minat Mereferensikan Kampusnya. *Jurnal Widya manajemen & Akuntansi*, Vol. 4 Nomor 2.190-204. Diakses tanggal 24 Januari 2021. <https://media.neliti.com/media/publications/220126-pengaruh-kesan-kualitas-layanan-harga-da.pdf>
- Elfira, Fifi. 2014. Penerapan Analisis Faktor untuk Menentukan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Diakses tanggal 26 januari 2021. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7380/1/Fifi%20Elfira.pdf>
- Harahap, D. A. 2017. Pengaruh Reputasi Universitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Studi di Universitas Islam Sumatera Utara. Diakses tanggal 2 Februari 2021. file:///C:/Users/hp/AppData/Local/Temp/FMI%209%20Semarang%202017_Dedy%20Ansari%20Harahap_Google%20Scholar.pdf
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta, Ed.). Andi Offset
- Jamaluddin Sawaji, Djabir Hamzah, Idrus Taba. 2011. “An Analysis of Student’s Decision Making to Choose Private Universities in South Sulawesi “. Tesis. STMIK Handayani, Makasar. Diakses tanggal 24 Januari. 2021. <https://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/93eafc626f1884778a6b787f77c1832b.pdf>
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT.Indeks

- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 156 Tahun 2014 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar*. Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Mardainis, Junadhi dan M. Jamaris. 2019. *Analisa Faktor Principal Component Analysis dan Common Factor Analysis untuk Menentukan Minat Calon Mahasiswa Masuk STMIK Amik Riau*. SATIN - Sains dan Teknologi Informasi, Vol. 5, No.2. Diakses tanggal 24 Januari 2021. <http://jurnal.stmik-amik-riau.ac.id/index.php/satin/article/view/536>
- Mao, Junjun. 2010. Customer Brand Loyalty. *International Journal of Business and Management*. China : Dongbei University of Finance and Economics, 5 (7):213-217
- Maghfiroh, N. L. 2018. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung: studi kasus pada nasabah BMT An Nur Rewwin Sidoarjo (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya). Diakses tanggal 2 Februari 2021. http://digilib.uinsby.ac.id/25949/7/Nur%20Laili%20Maghfiroh_G94214179.pdf
- Nabawi, Rahmat Azis, Nizwardi Jalinus, dan Syahril. 2018. “Mewujudkan Tujuan Pendirian Akademi Komunitas Melalui Penerapan Model Project Based Learning” dalam *Jurnal PTK: Research and Learning in Vocational Education Vol. 1 No. 2 (halaman 51 – 58)*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Nuryadin, M. Teguh, Marijati Sangen dan Siti Aliyati Albusairi.2017. “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Banjarmasin”. *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 5, Nomor 2. Diakses tanggal 24 Januari 2021. <https://jwm.ulm.ac.id/id/index.php/jwm/article/view/125>.
- Nurdin, 2011. Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas Dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 8 Nomor 1. Diakses tanggal 25 Januari 2021. <https://media.neliti.com/media/publications/17290-ID-pengaruh-minat-baca-pemanfaatan-fasilitas-dan-sumber-belajar-terhadap-prestasi-b.pdf>
- Malik, A. D. 2017. Analisa faktor–faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBIS)*, 3(1), 61-84. [4693-14295-1-PB \(1\).pdf](https://doi.org/10.24054/jebis.v3i1.4693-14295-1-PB)
- Ulumudin, I. 2015. “Efektivitas Pendirian Akademi Komunitas dalam Mendukung Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)” dalam *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol. 21 No. 1 (halaman 39 – 52)*. Jakarta: Puslitjak Balitbang Kemdikbud
- Presiden Republik Indonesia. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Rapih, S., Martono, T., & Riyanto, G. 2015. Analisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, modal sosial dan modal finansial terhadap kinerja UMKM bidang garmen di Kabupaten Klaten Diakses tanggal 4 Februari 2021. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/s2ekonomi/article/viewFile/6828/4665>
- Schiffman, Leon G and Leslie Lazar Kanuk. 2004. *Customer Behaviour*. Eight Edition.
- Santoso, Singgih. 2014. *Satistik Multivariat*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi : Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan Ke-11, Bandung: Alfabeta.

Yetti, Rivda. 2009. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau Dari Pendekatan Stres Lingkungan. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Vol IX. No 1. Diakses tanggal 25 Januari 2021. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/viewFile/118/pdf>.

Tujuh Tips Memilih Perguruan Tinggi Swasta. 2020. Kompas. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/08/11/190000371/7-tips-memilih-perguruan-tinggi-swasta?page=all>